

# Tingkat risiko kesehatan akibat pajanan PM10 pada populasi berisiko di Terminal Bus Pulogadung, Jakarta Timur Tahun 2014 = Health risk level of PM10 exposure at risk population in Pulogadung Bus Terminal in East Jakarta 2014

Nurilma Fauzia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20386003&lokasi=lokal>

---

Abstrak

[<b>ABSTRAK</b>

Kondisi pencemaran udara di kota-kota besar di Indonesia semakin menampakkan kondisi yang sangat memprihatinkan. Sumber pencemaran udara dapat berasal dari berbagai kegiatan antara lain industri, transportasi, perkantoran, dan perumahan. Kadar debu pada 3 kota besar di Indonesia yakni DKI Jakarta, Yogyakarta dan Semarang sebesar 280&#956;g/m<sup>3</sup>, dimana nilai tersebut sudah melebihi baku mutu. Kontribusi debu pada udara ambient di DKI Jakarta yang bersumber dari kendaraan bermotor sebesar 4.486.991 ton/tahun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besar risiko kesehatan akibat pajanan PM10 pada populasi berisiko di Terminal Bus Pulogadung. Desain studi dalam penelitian ini menggunakan metode Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL). Hasil penelitian didapatkan bahwa nilai tingkat risiko (RQ) pajanan PM10 berisiko terhadap kesehatan populasi berisiko baik untuk perhitungan real time maupun life span. Rekomendasi manajemen risiko dapat dilakukan dengan mengurangi konsentrasi PM10 sampai batas aman yaitu dengan upaya perbaikan lingkungan terminal.

<hr>

<i><b>ABSTRACT</b>

, Condition of air pollution in major cities in Indonesia are increasingly displaying very poor condition. Sources of air pollution can come from a variety of activities such as industry, transport, offices, and housing. The Dust levels in the three major cities in Indonesia, Jakarta , Yogyakarta and Semarang for 280&#956;g/m<sup>3</sup> , where the value has exceeded the threshold limit value ( TLV ) . Contributions of dust in ambient air in Jakarta that comes from motor vehicles amounted to 4,486,991 tons / year. This aim of this study is to analyze the big health risk of PM10 exposure at risk populations in Pulogadung Bus Terminal . The design of this study used the method of Environmental Health Risk Analysis ( ARKL ) . The results showed that in real time or life span calculation the level of risk (RQ) for risk agent PM10 is risky for the risk population health. Risk management recommendations can be done by reducing PM10 concentrations to safe limits as environmental improvement terminal.]